

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisa secara ilmiah. Metode penelitian berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari kata *research* “*re*” yang berarti “kembali” dan “*search*” yang berarti “mencari”, mencari kembali dalam tujuan untuk melanjutkan penyelidikan dalam proses pengumpulan data dengan tujuan memperbaiki dan mengembangkan penyelidikan lebih lanjut. Adapun metode penelitian menurut para ahli dikutip dari jurnal Nana Dana dan Erlin Herlina, bahwa menurut sugiyono, metode penelitian adalah metode yang dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Pada dasarnya semua riset memiliki tujuan yang sama untuk memecahkan masalah.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Proses pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data atau mencari bukti-bukti untuk lebih mendakati kebenaran.² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen makam Mbah Mudzakir sebagai daya tarik wisata religi, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan, serta strategi untuk mengembangkan pengelolaan makam Mbah Mudzakir menjadi lebih baik lagi dan tercapainya tujuan yang diinginkan dengan maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*), karakteristik penelitian kualitatif terletak pada obyek yang menjadi fokus penelitian. Proses penelitian ini biasanya melibatkan upaya-upaya penting, diantaranya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur,

¹ Nana Darna dan Erlin Herlina “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”, *JEIM: Jurnal Ekonomu Ilmu Manajemen* 5, No. 1, (2018): 288

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 2-3

mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus hingga tema umum dan menafsirkan makna data.³

Menurut Bogdan dan Biklen, S menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari pespektif partisipan, pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.⁴ Data kualitatif ini mencakup antara lain:

1. Deskripsi yang mendetail terhadap situasi, kegiatan, peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusia maupun hubungan dengan manusia lain.
2. Pendapat langsung dari orang-orang yang berpengalaman melalui pandangannya, sikapnya, serta jalan pikirannya.
3. Cuplikan dari dokumen laporan, arsip, dan lain sebagainya.
4. Deskripsi yang mendetail tentang tingkah laku dan sikap seseorang.

Oleh karena itu, untuk dapat mengumpulkan data kualitatif dengan baik, peneliti harus tahu apa yang dicari, asal mulanya, dan hubungannya dengan yang lain, yang tidak terlepas dari konteksnya. Semua itu harus dijangkau secara tuntas dan tepat, walaupun akan menggunakan waktu yang relatif lebih lama.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menjelaskan lokasi dan waktu dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, lokasi penelitian ini berada

³ Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), 5

⁴ Pupu Saeful Rahmat “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Equilibrium* 5, No. 9, Januari-Juni (2009): 2-3

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 44-45

di Makam Mbah Abdullah Mudzakir yang beralamat di Dusun Tambaksari Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh, bila data telah dianggap cukup maka penelitian dapat dinyatakan tuntas. Pra penelitian pada bulan Januari 2022 dan penelitian pada bulan Mei 2022 sampai dengan kecukupan data yang diperoleh.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi atau keterangan. Untuk itu yang menjadi subyek penelitian ini adalah punden (penjaga makam), para pengurus, dan juga para wisatawan yang berziarah di makam Mbah Mudzakir.

D. Sumber Data

Sebuah data yang *valid* tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data, bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus dan observasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.⁶

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),

penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis merupakan data tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data pada saat melakukan kegiatan observasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, diuraikan sebagai berikut:⁷

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁸ Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya, kemudian bertahap memperdalam dengan mencari informasi lebih lanjut. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung dan rinci dari informan yang terlibat. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Sumber informasi untuk mendapatkan data wawancara dalam penelitian ini adalah punden (penjaga makam), para

⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020); 151

⁸ Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104-105

pengurus, dan juga para wisatawan yang berziarah di makam Mbah Mudzakir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data, data adalah segala-segalanya dalam penelitian. Oleh Karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai, dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.⁹

Suatu data yang telah mengalami proses pengumpulan, haruslah melewati proses uji keabsahan data sehingga data tersebut layak untuk digunakan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa pengujian yakni sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini membantu memudahkan peneliti untuk melakukan pemikiran kritis untuk mencapai keyakinan pada hasil yang konsisten dengan apa yang telah mereka tunjukkan dalam realitas ganda yang sedang diteliti.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariyah Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 28-29

Tiga teknik dalam pengujian kredibilitas atau menguji kepercayaan atau keabsahan temuan yakni pertama, memperpanjang waktu keikutsertaan. Kedua, ketekunan atau keajegan pengamatan, dan ketiga menguji secara triangulasi.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengujian keterpercayaan atau kredibilitas data antara lain sebagai berikut:¹¹

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan keikutsertaan pengamatan dalam waktu penelitian ini dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan serta data yang terkumpul. Langkah ini dilakukan untuk memahami gejala lebih mendalam dan memperoleh data yang lengkap serta akurat, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

b. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Oleh karena itu, maka dari pihak peneliti sendiri akan selalu mencermati data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan punden, pengurus dan juga para peziarah makam.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan lainnya.

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data, ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik, sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, cet. Ke-2, 2002), 171-172

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 329-330

dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dan berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data.¹²

Fungsi dari penggunaan metode triangulasi adalah memahami fenomena sosial dan konstruksi psikologis tidak cukup hanya dengan menggunakan satu alat ukur saja. Triangulasi menekankan digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data termasuk diantaranya sejumlah peristiwa yang terjadi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu:¹³

a) Triangulasi teknik atau metode

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas terhadap data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk triangulasi teknik ini peneliti akan melakukan pengecekan misalnya data yang didapat peneliti melalui teknik wawancara, akan kembali diteliti dengan teknik lainya yakni observasi dan berlaku sebaliknya.

b) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Untuk triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengujian data yang telah diperoleh.

c) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan pada waktu dan saat yang tepat akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga tercapai kredibilitas data. Untuk itu peneliti akan melakukan pengecekan triangulasi waktu pada pagi, siang dan sore hari.

¹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), 116

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 127

2. Uji Transferabilitas

Pengujian tranferbilas dalam penelitian kualitatif merupakan uji validasi eksternal yang mana menunjukkan darajad ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.¹⁴ Bila para pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran yang sedemikian jelas atas hasil penelitian tersebut, maka laporan dapat dinyatakan memebuhi standar transferabilitas.

Uji transferabilitas dilakukan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kulaitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang didapat. Oleh karena itu, peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang telah didapat, sehingga mampu memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas atau *dependability* ini dalam penelitian kualitatif disebut sebagai *reliabilitas*. Suatu penelitian dapat dinyatakan reliable atau dependable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian.¹⁵ Untuk memenuhi syarat uji *dependability* tersebut, peneliti akan menunjukkan bukti berupa surat resmi dari pihak *locus* penelitian yakni punden dan pengurus Makam Mbah Mudzakir mengenai kegiatan penelitian yang peneliti lakukan.

4. Uji konfirmabilitas

Uji konformabilitas ini dalam penelitian kualitatif disebut sebagai uji objektivitas, suatu penelitian dapat dinyatakan objektif apabia hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian benar-benar telah mengalami proses

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 130

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 131

sehingga kemudian diperoleh hasil, jangan sampai dalam sebuah penelitian ada hasil tapi prosesnya tidak ada. Bukti proses tersebut akan ditunjukkan peneliti dengan adanya dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari *locus* yakni punden dan pengurus Makam Mbah Mudzakir dan juga jurnal bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Didalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis *SWOT* yaitu sebuah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*). Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi obyek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai eksternal. Matrik *SWOT* adalah alat untuk menyusun faktor-faktor strategis organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas tentang

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 248

faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh organisasi, berikut ini gambaran mengenai matrik *SWOT*:¹⁸

Tabel 1. 1 Tabel Analisis *SWOT*

	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<i>Threat</i>	ST (memanfaatkan potensi untuk menghadapi ancaman).	WT (meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman).
<i>Opportunities</i>	SO (memanfaatkan potensi untuk meraih peluang).	WO (mengatasi kelemahan untuk meraih peluang).

Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya, mungkin juga terlalu besar. Walaupun mencukupi jumlahnya data atau informasi harus diolah atau diproses agar menjadi informasi yang bermakna. Disinilah peran penting dari analisis data dalam sebuah penelitian, data mentah yang diperoleh akan diolah sehingga menjadi informasi yang mudah untuk dipahami. Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif:¹⁹

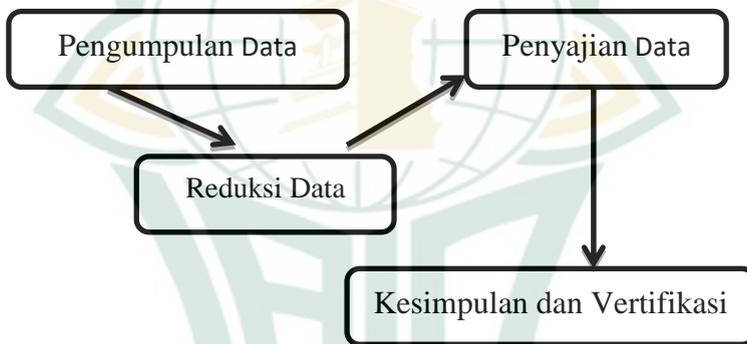
1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data *reducting*, yaitu data yang di sederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur, dan dibuang yang salah.
4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

¹⁸ Istiqomah dan Irsad Andriyanto, “Analisis *SWOT* Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)”, *Jurnal Bisnis*, 5, No. 2, (2017): 370

¹⁹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, 17, No. 33, (2018): 84

Dalam hal ini dari Nasuion yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis data telah di mulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²⁰ Namun pada kenyataannya yang sebenarnya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan pada saat data selesai dikumpulkan dan proses ini berlangsung secara maksimal selama peneliti berada dilapangan penelitian, yaitu analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif, yang digambarkan sebagai sebagai berikut:

Gambar 2. 1 komponen dan Analisis Data (Model Intraktif)



Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik untuk menemukan dan mengumpulkan data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi, penyajian data, dan kesimpulan atau pemrvertifikasi data. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), 89